

ABSTRAK

Lina Gina. 210101010566. *Analisis Implementasi Modul Ajar Tentang Praktik Tata Cara Wudu Pada Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Darussalim Kecamatan Bati-Bati.* Dosen Pembimbing Skripsi Dr. Fahmi Riady, S.Th.I, M.S.I, Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Analisis Implementasi, Modul Ajar, Tata Cara Wudu

Pendidikan merupakan elemen penting dalam membentuk kualitas kehidupan manusia, dengan guru sebagai komponen utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Salah satu alat yang mendukung efektivitas pembelajaran adalah modul ajar, yang dirancang sistematis untuk membantu guru dan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi modul ajar tentang praktik tata cara wudu di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Darussalim Kecamatan Bati-Bati.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah guru PAI kelas VII di MTS Darussalim. Objek dalam penelitian ini adalah aktivitas guru agama Islam dalam mengimplementasikan atau menerapkan modul ajar praktik tata cara berwudu kepada anak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darussalim. Adapun teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan teknik *editing*, klasifikasi data dan interpretasi data sedangkan analisis data meliputi tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi modul ajar di madrasah ini telah berjalan sesuai pedoman Kurikulum Merdeka, dengan penyusunan modul yang sistematis dan mencakup berbagai komponen pembelajaran, seperti tujuan, strategi, dan asesmen. Modul ajar dirancang menarik dan relevan, memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Namun, dalam pelaksanaannya ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas wudu dan alokasi waktu yang kurang memadai untuk kegiatan praktik. Meskipun demikian, guru telah berupaya mengatasi kendala tersebut melalui adaptasi metode pembelajaran yang kolaboratif dan interaktif. Kesimpulannya, modul ajar memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, namun perlu adanya perbaikan pada aspek sarana dan perencanaan waktu agar implementasi lebih optimal.